

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Tindakan asuhan keperawatan langsung pada Tn. G dengan fraktur cavicula dextra di RSUD Pandan Arang Boyolali dari tanggal 5 Desember 2024 sampai 9 Desember 2023, maka dapat diambil beberapa Kesimpulan serta digunakan sebagai bahan acuan bagi pemberian asuhan keperawatan pada pasien fraktur cavicula dextra, antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Tn. G dengan usia 28 tahun dengan diagnosa medis fraktur calvicula dextra dengan keluhan nyeri pre post operasi pada bahu kanan P : Nyeri fraktur saat bergerak, Q : Nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk, R : Nyeri terasa pada bahu kanan, S : Skala nyeri 4, T : Nyeri terasa hilang timbul selam 10-15 menit. Pasien mengatakan nyerinya bertambah jika bahu kanan digerakan. Tampak ada luka bekas op pada bahu kanan, Panjang luka bekas operasi ± 10 cm. Pasien tampak lemah, kesadaran pasien compos mentis GCS E4V5M6, pasien hanya berbaring ditempat tidur, aktivitas pasien tampak dibantu oleh keluarga, dan pasien tampak belum mampu untuk bangun sendiri dari tempat tidur. Pemeriksaan fisik lainnya juga didapatkan pasien tampak terpasang infus di tangan sebelah kanan, kulit tampak kering dan tampak sedikit pucat. Tanda-tanda vital TD : : 120/80 mmHg, nadi: 80 x/menit, pernafasan: 20 x/menit, suhu: 36 °C, SpO₂: 98 %. Data diatas merupakan hal-hal yang menjadikan indicator untuk menentukan pemilihan diagnosa dan tindakan keperawatan yang tepat diberikan oleh pasien.
2. Diagnosa yang muncul pada kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan integritas kulit berhubungan dengan factor mekanis, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.
3. Intervensi keperawatan dengan diagnose nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yang tujuannya setelah mendapatkan Tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam maka diharapkan Tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil yaitu keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik. Tindakannya adalah dengan cara observasi yaitu mengidentifikasi Lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,

kualitas, dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respon nyeri non verbal, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (mis : TENS, hypnosis, akupresur, terapi music, biofeedback, terapi pijat, aromaterapi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat/dingin, terapi bermain). Tindakan edukasinya dengan menjelaskan strategi meredakan nyeri, menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang direncanakan, tidak semua tindakan yang telah direncanakan dilakukan karena penulis dalam melakukan tindakan lebih mengutamakan prioritas dalam proses pengobatan.
5. Evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan Tn.G setelah dilakukan Tindakan keperawatan pada diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, maka didapatkan hasil dengan terapi relaksasi benson yang dilakukan paling lama 10-15 menit. Pasien mengatakan nyeri pada bahu kanan sudah berkurang banyak walaupun tidak hilang sepenuhnya tetapi ini sudah lebih baik daripada tidak di kompres air hangat. Pasien mengatakan senang saat dilakukan kompres hangat dan pasien tampak lebih nyaman.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Perawat

Penulisan ini diharapkan dapat melakukan relaksasi benson pada pasien sebelum tindakan OP, dan diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar lebih maksimal, khususnya pada pasien pasca bedah fraktur, perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan professional dan komprehensif.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebahai media informasi tentang penyakit yang diterima klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah, terutama

dalam pemberian Teknik relaksasi benson dalam pengurangan nyeri. Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan luka maupun pemulihan pasca operasi dirumah.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi rumah sakit berupa refrensi membuat SOP tentang non farmakologi dalam menurunkan nyeri. Memberikan pengetahuan yang telah ada sebelumnya guna menambah/meningkatkan ketrampilan, kualitas dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah pada pasien dengan post *Fraktur Calavicula* dengan masalah nyeri akut sehingga dapat meningkatkan kualitas Pelayanan RSUD Pandan Arang Boyolali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan post *Fraktur Clavicula*.